

## DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BOALEMO





### KATA KATA PENGANTAR



uji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat, Hidayah serta RidhoNya sehingga Laporan Akuntabilitas penyusunan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tahun 2024 dapat diselesaikan. Terselenggaranya GoodGovernance merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan

serta cita-cita bangsa bernegara. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah telah melaksanakan kebijakan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggungjawab, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Dalam rangka hal tersebut, Pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan mempertanggungjawabkan Negara untuk pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan stratejik yang ditetapkan oleh masing-masing Instansi.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sebagai salah satu Instansi/ Perangkat Daerah yang ada di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 8 Tahun 2008 yang kemudian dijabarkan melalui Peraturan Bupati Boalemo Nomor 47 Tahun 2016 tanggal 23 Januari 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo diwajibkan membuat hasil pelaksanaan Program/Kegiatan pertanggungjawaban direncanakan, dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut. Dengan disusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) masing-masing SKPD dapat mengetahui tingkat keberhasilan atau ketidak capaian Program Kegiatan yang menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD yang bersangkutan.

Laporan ini adalah merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi bidang tugasnya. Diharapkan pula dengan laporan ini akan memberi informasi kepada pihak terkait sebagai gambaran ketercapaian kinerja dan anggaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo pada Tahun Anggaran 2024.

Tilamuta,

2024

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo,

Ir. Asra Umar Murad
NIP. 19680928 200012 2 006

### **DAFTAR ISI**

KATA P	ENG	ANTAR	i
DAFTA	R ISI		iii
BAB I.	PEN	DAHULUAN	1
	1.1.	Latar Belakang	1
	1.2.	Tugas Pokok dan Fungsi SKPD	2
		1.2.1. Struktur Organisasi	2
		1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi	3
		1.2.3. Sumber Daya Manusia	3
	1.3.	Sarana dan Prasarana	5
	1.4.	Maksud dan Tujuan	6
	1.5.	Sistematika Penyusunan LAKIP	6
BAB II.	PER	ENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	8
	2.1.	Rencana Strategis	8
		2.1.1. Tujuan	10
		2.1.2. Sasaran	10
		2.1.3. Arah Kebijakan	10
		2.1.4. Program	11
	2.2.	Penetapan Kinerja	11
		2.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)	14
BAB III	.AKU	NTABILITAS KINERJA	15
	3.1.	Capaian Kinerja Organisasi	15
		3.1.1. Pengukuran Kinerja	15
		3.1.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran	16
		3.1.3. Pencapaian Indikator Kinerja Utama RPJMD	19
		3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun	
		Ini Dengan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun	1.0
		Sebelumnya	19
		3.1.5. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun Ini Dengan Realisasi Indikator Kinerja	
		Utama Tahun Sebelumnya	21
	3.2.	Realisasi Anggaran	
		3.2.1. Belanja Langsung	
		3.2.2. Belanja Tidak Langsung	
		3.2.3. Tugas Pembantuan	
	3.3.	Kendala Pelaksanaan Kegiatan	
		Strategi Pemecahan Masalah	
BAB IV		_	33

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintah daerah di bidang pembangunan dalam pengembangan dan pengolahan sumberdaya kelautan dan perikanan guna peningkatan taraf hidup nelayan khususnya masyarakat Kabupaten Boalemo. Pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan memiliki dimensi yang sangat luas dan strategis terutama dalam penyediaan lapangan kerja dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Sektor ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan daerah terutama bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir baik sebagai nelayan maupun pembudidaya ikan. Seiring dengan semakin membaiknya kondisi daerah perlu segera diikuti dengan kebijakan untuk mengembangkan kembali perekonomian rakyat, mengingat usaha dibidang kelautan dan perikanan merupakan tulang punggung perekonomian hampir sebagian besar masyarakat di Provinsi Gorontalo pada umumnya dan khususnya Kabupaten Boalemo. Sektor ini juga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional.

Setelah Kabupaten Boalemo memekarkan diri dari Kabupaten Gorontalo, bidang Kelautan dan Perikanan merupakan sub bidang pada Dinas Pertanian sejak Kabupaten Boalemo terbentuk pada tahun 1999 hingga tahun 2002. Berdasarkan perkembangan pemerintahan dan kebutuhan daerah dan bidang perikanan merupakan salah satu sektor unggulan dan layak menjadi salah satu organisasi pemerintah yang otonom, maka secara hukum bidang Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo dibentuk menjadi salah satu dinas dan sudah diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Antara Bupati Dan Dewan Perwakilan Daerah Nomor 5 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo.

Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan salah satu unsur/ instansi pelaksana teknis dari Departemen Kelautan dan Perikanan di tingkat Daerah atau dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo yang diharapkan dapat berperan dalam mengelola dan mendayagunakan potensi sumberdaya pesisir, laut, pulau-pulau kecil dapat berperan sebagai motor penggerak

pembangunan dengan memberdayakan masyarakat pesisir secara optimal dan merupakan salah satu sektor riil unggulan daerah.

Seperti diamanatkan dalam Inpres No. 07 tahun 1999, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo berkewajiban menyampaikan LAKIP sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas publik atas tugas dan fungsi yang dibebankan kepada Dinas.

#### 1.2. Tugas Pokok dan Fungsi SKPD

#### 1.2.1. Struktur Organisasi

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah serta Peraturan Bupati Boalemo Nomor 47 Tahun 2016 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, maka struktur organisasi dan tata kerja pada SOPD Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Dinas dan membawahi :
  - 1. Sub. Bagian Umum dan Keuangan;
  - 2. Fungsional Perencanaan
- c. Bidang Bidang Perikanan Tangkap
  - 1. Fungsional Pengelola Ekosistem Laut dan Pesisir
  - 2. Fungsional Pengawas Perikanan
  - 3. Fungsional Pengelola Perikanan Tangkap
- d. Bidang Perikanan Budidaya
  - 1. Fungsional Analisis Akuakultur
  - 2. Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan
  - 3. Fungsional Penyulu Perikanan
- e. Bidang Bina Mutu
  - 1. Fungsional Pembina Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
  - 2. Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan
  - 3. Fungsional Analisis Pasar Hasil Perikanan
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas
  - 1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

#### 1.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Dinas Kelautan dan Perikanan adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Boalemo di bidang kelautan dan perikanan berdasarkan peraturan perundangundangan serta potensi dan karakteristik yang dimiliki. Sedangkan untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, dinas melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Penyiapan bahan perumusan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan teknis dibidang kelautan dan perikanan;
- Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program dibidang pengembangan budidaya perikanan, pengembangan perikanan tangkap dan optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan;
- Penyiapan bahan bimbingan dan Pengendalian teknis terhadap kegiatan
   TPI dalam lingkup tugas dinas;
- d. Penyiapan bahan bimbingan dan pengendalian teknis pengumpulan dan pengelolaan informasi data kelautan dan perikanan serta meberikan laporan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 1.2.3. Sumber Daya Manusia

Keadaan pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tahun 2024 terdiri dari :

- Pegawai Negeri Sipil berjumlah 34 (tiga puluh Lima) Orang, terdiri dari 17 (Tujuh belas) orang laki-laki dan 17 (Tujuh Belas) orang perempuan;
- 2. Non PNS/Tenaga Kontrak 23 (dua puluh tiga) Orang, terdiri dari 12 (dua belas) orang laki-laki dan 11 (sebelas) orang perempuan; dan
- 3. Penyuluh Perikanan Bantu 9 (enam) Orang, terdiri dari 4 (empat) orang lakilaki dan 5 (lima) orang perempuan.

Komposisi personil diatas tersebar di Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo serta Tempat Pelelangan Ikan (TPI), sehingga koordinasi dan sinergitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dilakukan secara rutin dan berkesinambungan dan sistem kerja yang dibangun secara sistematis terutama kerja sama yang baik agar berjalan sesuai dengan harapan.

Jumlah pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan tingkat pendidikannya, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Tingkat Pendidikan Pegawai

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Pendidikan Pasca Sarjana (S2)	1 Orang
2	Pendidikan Sarjana (S1)	22 Orang
3	Pendidikan Sarjana Muda (D3)	1 Orang
4	Pendidikan SLTA/ Sederajat	10 Orang
5	Pendidikan SLTP/ Sederajat	Orang
6	Pendidikan SD/ Sederajat	-
	Jumlah	34 Orang

Berdasarkan kualifikasi pendidikan tersebut, pegawai yang menduduki jabatan sebagai Kepala Instansi, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi, rata-rata memiliki pendidikan S1. Kondisi tersebut dilihat dari kwalitasnya cukup memadai, dan untuk meningkatkan kualitas kemampuan teknis administratif maupun di bidang kelautan dan perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo telah mengikut sertakan sejumlah pegawai dalam diklat penjenjangan, diklat kepemimpinan, diklat fungsional serta diklat teknis lainnya. Dengan demikian kualitas pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo baik staf maupun pejabatnya memiliki kemampuan yang memadai dalam menangani pengelolaan sektor kelautan di Kabupaten Boalemo.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil lingkup Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sampai dengan 31 Desember 2024 dilihat dari pangkat dan golongannya, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2. Pangkat dan Golongan PNS

NO.	PANGKAT/GOLONGAN	JUMLAH
1	Pembina Utama Muda - IV/c	1 Orang
2	Pembina Tk. I - IV/b	1 Orang
3	Pembina - IV/a	3 Orang
4	Penata Tk. I - III/d	7 Orang
5	Penata - III/c	9 Orang

6	Penata Muda Tk.I - III/b	Orang
7	Penata Muda - III/a	7 Orang
8	Pengatur Tk.I - II/d	4 Orang
9	Pengatur - II/c	3 Orang
10	Pengatur Muda Tk.I - II/b	Orang
11	Pengatur Muda - II/a	-
12	Juru Tk. I - I/d	-
13	Juru - I/c	-
14	Juru Muda Tk. I - I/b	-
15	Juru Muda - I/a	-
	Jumlah	34 Orang

Jumlah pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan eselonisasi dan jabatan fungsional, adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3. Eselonisasi dan Jabatan Fungsional PNS

NO.	JABATAN	JUMLAH
1	Eselon II	1 Orang
2	Eselon III	4 Orang
3	Eselon IV	1 Orang
4	Jabatan Fungsional Umum	18 Orang
5	Jabatan Fungsional Tertentu	10 Orang
	Jumlah	34 Orang

Berdasarkan jumlah formasi jabatan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo memiliki 17 jabatan struktural, dan formasi jabatan tersebut sampai dengan 31 Desember 2024 telah terisi sebanyak 5 jabatan Fungsional Tertentu dan telah terisi sebanyak 10 jabatan Fungsional Tertentu, dan dan Fungsional Umum 18 orang.

#### 1.3. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo didukung dengan sarana dan prasarana dengan nilai keseluruhan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.7.577.639.667

0,00

0,00

9.679.666.342,00

16.158.097.359,00

**URAIAN** NILAI (Rp.) 6.478.254.817,00 ASET TETAP 762.329.400,00 Peralatan dan Mesin 6.426.011.029,00 5.262.859.190,00 Gedung dan Bangunan 2.463.203.635,00 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Tabel 1.4. Daftar Inventaris Barang

#### 1.4. Maksud dan Tujuan

Aset Tetap Lainnya

ASET LAINNYA

Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tanah

LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres ini memberikan pedoman bagi instansi pemerintah untuk menyusun LAKIP sebagai bagian dari siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP sebagai sebuah sistem digunakan untuk memastikan bahwa visi, misi dan tujuan stratejik Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo terlaksana dengan baik.

JUMLAH

disusunnya Maksud LAKIP ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selama Tahun Anggaran 2024 yang menyangkut dengan tugas pemerintahan maupun tugas pembangunan.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan sebagai alat evaluasi pencapaian kinerja untuk memperbaiki kinerja dinas di masa yang akan datang.

#### 1.5. Sistematika Penyusunan LAKIP

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Bab I - Pendahuluan, menjelaskan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi.

**Bab II - Perencanaan Kinerja**, pada bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

#### Bab III - Akuntabilitas Kinerja,

#### 2.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi utuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja sasaran serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.

#### 2.2. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

**Bab IV - Penutup**, Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## BAB II

#### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Strategis

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitasi Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang digunakan adalah RENSTRA Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tahun 2023 – 2026. Dimana Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo bertanggung jawab dan mempunyai peran pada misi 'Mewujudkan Perekonomian Boalemo yang Handal dan Berdaya Saing'.

Keterkaitan antara tujuan sasaran, strategi dan arah kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

## Tabel T-C.26 Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan

### Tujuan RPD : Peningkatan Ekonomi dan Kesejateraan Masyarakat

#### Sasaran RPD: Meningkatnya Agrobisnis, Peran Kelembagaan Ekonomi Masyarakat dan Sumber Daya Produktif Daerah

Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan
URUSAN PEMERINTAHAN PENUNJANG URUSA	N PEI	MERINTAHAN DAERAH				
Tujuan : 1		Sasaran : 1.1				
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo	1,1	Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta pelayanan publik	1,1	Penguatan Kelembagaan dan Manajeman Pelayanan Publik	1,1	Peningkatan Sistem Pelayanan yang Baik dalam Penyelenggaraan Pemerintah
JRUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KELAUTAN DAN	PERIK	ANAN				
Tujuan : 2		Sasaran : 2.1				
Peningkatan Agrobisnis Sektor Kelautan dan Perikanan	2,1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya	2,1	* Pengelolaan Perikanan Tangkap	2,1	* Pengelolaan Perikanan Tangkap
				Pengembangan Akses Bagi Nelayan terhadap Informasi dan Permintaan Pasar	2,1	Peningkatan Kemampuan Nelayan dalam meningkatan Produl yang Berkualitas guna memperoleh Nilai jual yang Tinggi
				Meningkatan sarana dan prasarana penangkapan ikan		Pennyediaan sarana dan prasarana penangkapan ikan
						Peningkatan Kelembagaan teknologi penangkapan ikan
			2.1.2	* Pengelolaan Perikanan Budidaya	2.1. 2	* Pengelolaan Perikanan Budidaya
				Melalui ekstensifikasi dan intensifikasi, pembinaan kelompok pembudidaya ikan, serta peningkatan sapras perbenihan		Peningkatan kelembagaan dan pengenalan teknologi budidaya
						Peningkatan sapras budidaya
	2,2	Meningkatnya kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo	2,2	Memberikan Pendampingan dan Pembinaan Kepada Nelayan	2,2	Memberikan Bantuan Berupa Sarana Prasarana
				Memfasilitasi Nelayan untuk Mendapatkan Modal (UMKM)		Peningkatan Kelembagaan Usaha Hasil Perikanan
				Menganalisis faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi ikan masyarakat (sosial, budaya, ekonomi)		Peningkatan pembinaan kelompok pengolahan dan pemasara hasil perikanan
				Mendekatkan ikan segar yang bermutu baik kepada masyarakat		Pengembangan produk olahan
						Pengenalan ragam produk olahan dengan media yang tepat

#### 2.1.1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi sebagai hasil akhir yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 4 (Empat) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi. Tujuan pembangunan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo selama tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo
- 2. Peningkatan Agrobisnis Sektor Kelautan dan Perikanan

#### 2.1.2. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang akan dicapai secara nyata melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan sehingga dapat memberi arah terhadap alokasi sumber daya yang telah dipercayakan kepada instansi yang bersangkutan.

Berdasarkan pernyataan tujuan dinas ditetapkanlah sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo sebagai berikut :

- 1. Meningkatnya akuntabilitas keuangan dan kinerja serta pelayanan publik
- 2. Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya
- 3. Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo

#### 2.1.3. Arah Kebijakan

- 1. Peningkatan sistem pengelolaan keuangan serta pelayanan yang baik dalam penyelenggaraan
- 2. Peningkatan kemampuan petani dan nelayan dalam meningkatkan produksi yang berkualitas guna memperoleh nilai jual yang tinggi
- 3. Peningkatan sapras penangkapan ikan
- 4. Peningkatan kelembagaan dan pengenalan teknologi penangkapan ikan
- 5. Peningkatan kelembagaan dan pengenalan teknologi budidaya
- 6. Peningkatan sarana dan prasarana produksi budidaya
- 7. Memberikan bantuan berupa sarana prasarana
- 8. Peningkatan kelembagaan usaha hasil perikanan
- 9. Peningkatan pembinaan kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
- 10. Pengembangan produk olahan
- 11. Pengenalan ragam produk olahan dengan media yang tepat

#### 2.1.4. Program

Adapun program-program kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan perikanan Kabupaten Boalemo selama tahun 2023 adalah :

- 1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten boalemo
- 2. Program pengelolaan perikanan budidaya
- 3. Program pengelolaan perikanan tangkap
  - 4. Program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan
- 5. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

#### 2.2. Penetapan Kinerja

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Dengan penetapan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan menjadi lebih baik sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penetapan Kinerja merupakan alat yang bermanfaat untuk mengecek apakah instansi dapat melaksanakan tugas yang telah dibebankan dan mengukur seberapa besar pencapaian target-target yang sudah ditetapkan. Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2023 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang ditetapkan dalam Renstra. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo telah menetapkan Penetapan Kinerja Tahun 2024dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.1. Penetapan Kinerja 2024

Tabel 2.1. Felletapan Killerja 2024					
Sasaran	Indikator kinerja	Target	Program	Anggaran	
Sasaran Strategis 1:	1. Nilai Sakip OPD	BB			
Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta Pelayanan Publik	2. Persentase Tindak Lanjut Temuan Inspektorat/BPK/ BPKP	100			
	3. Persentase Barang Milik Daerah dalam Keadaan Baik di Lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	80%	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.669.786.667	
	4. Persentase Penerimaan PAD	100%	Kabupaten/Kota		
	5. Presentase ASN yang mengikuti Bimbingan teknis di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	30			
Sasaran Strategis	<u>2 :</u>				
Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya	1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)	27.359	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.496.008.000	
	2. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)	2.346	Program PengelolaanBudidaya Perikanan	1.106.470.000	
Sasaran Strategis	<u>3 :</u>				

Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo	1. Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	98,87	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil	
	2. Rata – rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Thn)	46,36	Perikanan	305.375.000
Total Pro	gram dan Anggaran	4 Program	7.577.639.667	

#### 2.2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi secara dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Perubahan Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo serta RPD tahun 2023-2026. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tahun 2023-2026 yang memiliki fokus pada perspektif stakeholder, sedangkan yang fokusnya pada peningkatan kapasitas internal organisasi (internal bussines process) tidak dijadikan sebagai Indikator Kinerja Utama. Indikator kinerja utama Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2023-2026 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023-2026

NO	INDIVATOR	AWAL RPJMD	T/	ARGET DAN C	APAIAN		AKHIR
NO	INDIKATOR	2022	2023	2024	2025	2026	PERIODE RPJMD
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)		27.088	27.359	27.632	27.908	27.908
Capaian		23.098	23.422	23.506			
	Persentase	71,71	86,46%	85,91%			
2	2 Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)		2.323	2.346	2.369	2.393	2.393
	Capaian	2.197	2.298	2.378			
	Persentase	79,89	98,92%	100%			
3	Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	109.01	97,89	98,87	99,86	100,86	100,86
	Capaian	100.29	95,44	96,96			
	Persentase	92,00	97,49	98,06			
4	Rata – rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Thn)	44,67	45,24	46,36	47,36	48,36	48,36
	Capaian	47,72	47,75	48,25			
	Persentase	90,17	105,55	104,07			

#### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

#### 3.1.1. Pengukuran Kinerja

Sesuai dengan keputusan Kepala LAN Nomor: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pengukuran Kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja mencakup: (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan; (2) tingkat pencapaian sasaran instansi pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kinerja.

Pencapaian kinerja kegiatan diperoleh dengan membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari input, output dan outcame. Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan kegiatan diberlakukan penggunaan nilai disertai arti dari nilai tersebut yaitu:

- -80 100 = Baik
- -50-79 = Cukup
- < 50 = Kurang

Hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran dan kegiatan. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan berdasarkan indikatorindikator yang sudah ditentukan sebelumnya.

#### 3.1.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran

# Sasaran 2: Meningkatnya produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	NILAI
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)	27.359	23.506	85,91%	Baik



Produksi Perikanan Tangkap merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan, pelabuhan perikanan dan hasil estimasi di desa sampel yakni desa perikanan yang terpilih sebagai desa untuk dilakukan kegiatan pengumpulan/

pendataan statistik perikanan tangkap, dipilih secara metodologi melalui kerangka survey.

Jumlah produksi ikan di Kabupaten Boalemo tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada data statistik perikanan tangkap tahun 2023 jumlah produksi perikanan tangkap sebanyak 23.422 Ton dan pada tahun 2024 naik menjadi 23.506 Ton.



Peningkatan volume produksi perikanan tangkap ini sejalan dengan peningkatan daya dukung sarana dan prasarana penangkapan ikan, baik dari segi armada penangkapan ikan, alat tangkap dan alat bantu penangkapan ikan serta dukungan pengembangan infrastruktur di Pelabuhan

Perikanan yang dikelola oleh BPP Tilamuta. Selain itu, kualitas pendataan statistik perikanan tangkap di daerah pun terus diperbaiki, hal ini diwujudkan melalui implementasi *One Data KKP* yang dikumpulkan secara mandiri oleh petugas enumerator data yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan RI di kabupaten/kota maupun di pelabuhan perikanan itu sendiri melalui *loog book*.

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar % yang mempunyai arti **Baik**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	NILAI
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)	2.346	2.378	101,36%	Sangat Baik

Jumlah produksi komoditas perikanan budidaya di Kabupaten Boalemo tahun 2024 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada data statistik perikanan budidaya Tahun 2023 sebanyak 2.298 Ton dan di tahun 2024 tercatat bahwa jumlah produksi perikanan budidaya hanya mencapai angka 2.378 Ton.



Dari peningkatan capaian produksi komoditas perikanan budidaya tahun 2024 mengalami kenaikan.

Secara umum, dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata

capaian kinerja sebesar 101,36% yang mempunyai arti Sangat Baik.

## - Sasaran 3 : Meningkatkan Kesejahteraan Nelayan dan Konsumsi Ikan Kabupaten Boalemo

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)	NILAI
Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat ( NTN )	98,87	96,96	98,08%	Sangat Baik

Pendapatan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan



masyarakat secara relatif dan merupakan ukuran kemampuan keluarga nelayan untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan Data BPS Provinsi Gorontalo tahun 2024 realisasi Nilai Tukar Nelayan (NTN) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo capaian 96,98 dengan

persentase 98,06% sedangkan pada tahun 2023 Nilai Tukar Nelayan (NTN) capaian 95,44 dengan persentase 97.49%. Pencapaian sasaran ini melalui pembinaan dan pemberian bantuan modal usaha bagi nelayan untuk meningkatkan produktifitas usahanya seperti penyaluran bantuan perahu dan alat penangkapan ikan.

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 103,51 % yang mempunyai arti **Sangat Baik**.

INDIKATOR KINERJA	TARGE T	REALISAS I	CAPAIAN KINERJA (%)	NILAI
Rata – Rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita)	46,36	48,25	104,07%	Sangat Baik

#### a. Konsumsi Ikan Masyarakat

Pada tahun 2024 ditargetkan capaian rata-rata konsumsi ikan masyarakat di Kabupaten Boalemo presentase sebesar 46,36 Kg/Kapita. Dengan mengetahui besarnya angka konsumsi ikan maka dapat diketahui besarnya kebutuhan ikan serta mengetahui jenis ikan yang dibutuhkan. Capaian Konsumsi Ikan Perkapita tahun 2024 tercatat 44,36 kg/kapita atau 48,25%, hal ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan Tahun 2023 dimana pada data statistik pengolahan dan pemasaran hasil perikanan tercatat 45,25 kg/kapita atau 47,75%, Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat konsumsi ikan per kapita di Kabupaten Boalemo mengalami kenaikan.

Dari hasil evaluasi terhadap sasaran tersebut diperoleh gambaran bahwa dari indikator sasaran yang ditetapkan menghasilkan angka rata-rata capaian kinerja sebesar 104,07% yang mempunyai arti **Sangat Baik**.

#### 3.1.3. Pencapaian Indikator Kinerja Utama RPJMD

Sasaran indikator kinerja utama dan pencapaiannya pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 Terhadap RPJMD

NO.	URUSAN/ INDIKATOR KINERJA	TARGE T 2024	REALISAS I 2024	CAPAIAN 2024
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)	27.359	23.506	85,91%
2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)	2.346	2.378	101,36%
3	Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	98,87	96,96	98,06%
4	Rata – Rata Konsumsi Ikan Masyarakat(Kg/Kapita)	46,36	48,25	104,07%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh target indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPD Kabupaten Boalemo keseluruhannya memperoleh kategori capaian **Baik**.

# 3.1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun Ini Dengan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Realisasi Kinerja Tahun Lalu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran

## 3.1.5. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun Ini Dengan Realisasi Indikator Kinerja Utama Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi indikator kinerja utama tahun ini dengan tahun sebelumnya, disajikan dalam tabel berikut :

		PERSE CAP		NAIK/
SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TURUN
Sasaran Strategis 1 :	Nilai Sakip Kabupeten	-	-	
Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta Pelayanan Publik	1. Nilai Sakip OPD	A	-	
	2. Persentase Tindak lanjut Temuan Inspektorat/BPKP/BPK	100%	100%	Sama
	3. Persentase Barang Milik Daerah dalam Keadaan Baik di Lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	80%	80%	Sama
	4. Persentase Penerimaan PAD	100	100	Sama
	5. Presentase ASN yang mengikuti Bimbingan teknis di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	25	30	Naik
Sasaran Strategis 2:  Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya	1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)	86,46	85,91	Turun
	2. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)	98,92	101,36	Naik
Sasaran Strategis 3:  Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo	1. Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	97,49	98,06	Naik
	2. Rata – Rata Konsumsi Ikan Masyarakat(Kg/Kapita)	105,55	104,07	Turun

Tabel 3.3. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Utama

	PERSENTASE CA	PAIAN	NAIK/
INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2023	TAHUN 2023	TURUN
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang Meningkat Hasilnya (Ton)	86,46%	85,91%	Turun
Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya (Ton)	98,92%	101,36%	Naik
Nilai Tukar Nelayan yang Meningkat (NTN)	97,49%	98,06%	Naik
Rata – Rata Konsumsi Ikan Masyarakat (Kg/Kapita/Thn)	105,55%	104,07%	Turun

#### Analisa Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya pencapaian tujuan/target dalam batas waktu yang sudah ditentukan tanpa sama sekali memperdulikan biaya yang sudah dikeluarkan. Dalam pengertian lain efektif adalah perbandingan antara input dan output dalam berbagai aktivitas kegiatan sampai dengan pencapaian tujuan terpenuhi yang bias dari berapa banyaknya kuantitas dan kualitas hasil kerja, maupun batas waktu sudah ditetapkan/ditargetkan sebelumnya. yang Sedangkan efektifitas adalah kemampuan menghasilkan output/hasil yang diinginkan atau tingkatan sejauh mana tujuan tercapai dan sejauh mana sasaran masalah dapat diselesaikan. Efektivitas ditentukan tanpa mengacu pada biaya atau doing the right thing.

Secara umum anggaran yang digunakan cukup efektif terhadap pencapaian target kinerja sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

21

Tabel 3.4
Efektivitas Anggaran Terhadap Capaian Sasaran Dinas Kelautan dan
Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2023

		%		ANGGARAN	
NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN KINERJA	PAGU ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% REALISASI
-1	-2	-3	-4	-5	-6
1	Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja serta Pelayanan Publik	99,18%	3.669.786.667	3.639.875.344	99,18
	Meningkatkan produksi	98,73%	2.496.008.000	2.464.252.800	98,73
2	perikanan tangkap dan perikanan budidaya	99,46%	1.106.470.000	1.100.505.208	99,46
3	Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan konsumsi ikan kabupaten boalemo	99,46%	305.375.000	287.125.050	99,46
	JUMLAH	98,87%	7.577.639.663	7.491.758.397	98,87

#### Analisa Efisiensi

Efisiensi berasal dari kata efisien yang artinya pencapaian target dengan menggunakan input (biaya) yang sama untuk menghasilkan output (hasil) yang lebih besar. Dengan kata lain, efisien adalah kemampuan untuk bekerja dengan baik dan menghasilkan hasil yang baik dengan menggunakan waktu, uang dan sumber daya lainnya dengan cara yang paling efektif. Sehingga efisiensi adalah sejauh mana waktu, tenaga atau biaya yang digunakan untuk melakukan sesuatu kegiatan. Efisiensi mengacu pada biaya dan sumberdaya atau doing the thing right.

Tabel 3.5 Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bo alemo Tahun 2024

	Perikanan Kabupaten Bo alemo Tahun 2024					
	INDIKATOR KINERJA	PRESENTASE CAPAIAN KINERJA (%)	PRESENTASE PENYERAPAN ANGGARAN (%)	TINGKAT EFISIENSI (%)		
	-1	-2	-3	-4		
<u>IN</u>	DIKATOR KINERJA LAINNYA	( IKL )				
	Tujuan 1 : Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan					
	saran Srategis 1 : Meningka nerja serta Pelayanan Publik		ilitas Keuangar	ı dan		
1.	Nilai Sakip Kabupaten	-	-	-		
2.	Nilai Sakip OPD	A	-	100		
3.	Persentase Tindak lanjut Temuan Inspektorat/BPKP/BPK	-	-	-		
4.	Persentase Barang Milik Daerah dalam Keadaan Baik di Lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	100	100	100		
5.	Persentase Penerimaan PAD	100	70,64	70,64		
6.	Presentase ASN yang mengikuti Bimbingan teknis di lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan	-	-	-		
INI	DIKATOR KINERJA UTAMA ( I	KU)				
Tu	juan 2: Meningkatkan Ag	grobisnis Sektor	r Kelautan dan i	Perikanan		
Sa	saran Strategis 2 : Meningko	itkan produksi	i perikanan tan	akap dan		

Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan produksi perikanan tangkap dan perikanan budidaya

1.	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap yang meningkat Hasilnya	85,91	98,73	85,91	
2.	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya yang Meningkat Hasilnya	101,36	99,46	98,12	
Sasaran Strategis 3 : Meningkatkan kesejahteraan nelayan dan					
Sa	saran Strategis 3 : Meningka	itkan kesejaht	eraan nelayan	dan	
Sa		ikan kesejaht ikan kabupat		dan	
<b>Sa</b>				<b>dan</b> 96,06	

#### 3.2. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran pendapatan dan Belanja Daerah.

Pada tahun 2024 belanja bidang kelautan dan perikanan Kabupaten Boalemo terdiri APBD atas belanja tidak langsung dan belanja langsung di laksanakan bedasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6233); Peraturan Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 9 Tahun 2022 tentangb Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Boalemo Tahun 2022 Nomor 9); yang selanjutnya ditindak lanjuti melalui Keputusan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 37 Tahun 2023 Tanggal 2 Januari 2023, Tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun Anggaran 2023. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun

Anggaran 2023 yang ditindaklanjuti melalui Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo Nomor 53 Tahun 2023 Tanggal 3 November 2023, Tentang Pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah (DPPA-OPD) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun Anggaran 2023. Untuk melihat pembiayaan selama tahun 2023 dapat di uraikan sebagai berikut:

#### 3.2.1. Belanja Langsung

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana dana tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan, tahun anggaran 2024 Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo menganggarkan belanja langsung sebesar Rp. 7.557.639.663,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.491.758.397,- atau 98.87% dengan Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6. Program, Kegiatan, Pagu dan Realisasi Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2024

NO.	URAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN	CAPAIAN
		2024	2024	2024	2023
A	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	3.669.786.667	3.639.875.344	99,18%	99,28%
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	40.500.000	40.436.000	99,84	71,34
-	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	40.500.000	40.436.000	99,84	71,34

2	Adminstrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.990.370.839	2.972.792.919	99,41	97,54
-	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2.990.370.839	2.972.792.919	99,41	97,54
3	Kegiatan Admin istrasi Umum Perangkat Daerah	108.485.240	99.847.700	92,04	70,07
-	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	85.311.000	83.272.700	97,61	68,84
-	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.174.240	16.575.000	71,52	83,35
4	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	82.500.000	82.500.000	100	100
-	Pengadaan Kenderaan Perorangan Dinas atau Kenderaan Dinas Jabatan	82.500.000	82.500.000	100	100
5	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	425.166.988	423.921.345	99,63	76,1
-	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.747.550	4.730.000	98,08	56,86
-	Penyediaan JasaKomunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	57.130.230	56.035.345	99,82	6,94

-	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	73.489.208	73.356.000	76,42	76,42
-	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	289.800.000	289.800.000	100	100
4	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	22.763.600	20.377.380	89,52	71,98
-	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kenderaan Dinas Operasional atau Lapangan	31.482.600	22.660.720	71,98	71,98
В	Program Pengelolaan	1.106.470.000	1.100.505.208	99,46	98,94
	Perikanan Budidaya			•	,,,,,,
1		981.470.000	975.649.808	99,41	98,93
1	Budidaya  Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan				·
	Budidaya  Kegiatan Pengelolaan Pembudidayaan Ikan  Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah	981.470.000	975.649.808	99,41	98,93

c	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	2.496.008.000	2.464.252.800	98,73%	95,24%
1	Kegiatan Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	231.008.000	2.339.682.320	98,68	95,24%
-	Sub Kegiatan Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	231.008.000	2.339.682.320	98,68	85,38
2	Kegiatan Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten Kota	125.000.000	124.570.480	99,46	74,16
-	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	125.000.000	124.570.480	99,46	74,16
D	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	1.937.914.988	1.610.593.246	83,11	83,11
1	Kegiatan Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	305.375.000	287.125.050	94,02	83,11

Sub Kegiatan Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	305.375.000	287.125.050	94,02	83,11
--	-------------	-------------	-------	-------

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2024 menunjukan bahwa total Belanja Langsung sebesar Rp. 7.577.639.663, dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 7.491.758.397,- atau 98,87%. sedangkan total Belanja Langsung Tahun 2023 sebesar Rp 11.462.221.668,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 10.084.377.802,- atau 87,83%.

Secara umum, keseluruhan program dan kegiatan di tahun 2024 telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan proporsional serta didasarkan pada peraturan-peraturan terkait pengelolaan keuangan daerah serta aturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

#### 3.2.2. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung merupakan belanja pegawai adalah belanja konpensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada pegawai negeri sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh undang-undang, tahun anggaran 2024 di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo menganggarkan belanja tidak langsung sebesar Rp. 2.990.370.839,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 2.972.792.919,- atau 99,41% yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7. Pagu dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2024

NO.	URAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN	CAPAIAN
		2024	2024	2024	2023
1	Gaji dan Tunjangan	2.262.036.120	2.246.694.118	99,32%	99,05%
2	Tambahan Penghasilan PNS (TKOD)	728.334.719	726.098.801	99,69%	93,65%
TOTAL		2.990.370.839	2.972.792.919	99,41%	99,34%

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo Tahun 2024 menunjukan bahwa total Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.990.370.839,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 2.974.447.893,- atau 97,54%, sedangkan total Belanja Tidak Langsung Tahun 2023 sebesar Rp. 3.049.392.124,- sedangkan realisasinya sebesar Rp. 2.974.447.893,- atau 97,54%. Dari penjelasan serta tabel diatas.

Adanya perbedaan untuk realisasi belanja tidak langsung Tahun 2024 dan Tahun 2023 dinilai merupakan hal yang wajar, mengingat komponen yang dikelola adalah gaji dan tunjangan pegawai yang sifatnya fluktuatif/ dapat berubah-ubah, yang sangat tergantung dengan faktor-faktor lainnya.

#### 3.2.3. Tugas Pembantuan

Tahun 2024, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo tidak memperoleh alokasi dana Tugas Pembantuan.

#### 3.3. Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan antara lain sebagai berikut :

- 1. Dalam pelaksanaan bidang perikanan budidaya, Kabupaten Boalemo memiliki potensi pengembangan tambak dan kolam yang cukup besar, namun hal diperhadapkan dengan beragam kendala antaranya keterbatasan dukungan sarana alat berat (excavator). Saat ini excavator milik pemerintah daerah yang beroperasi sejumlah 1 unit dan telah berusia 7 tahun serta 1 unit lainnya yang merupakan bantuan langsung dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang langsung dikelola oleh kelompok pembudidaya di Desa Wonosari. Disamping itu, fluktuasi produktivitas budidaya perikanan, disebabkan turunnya anggaran belanja OPD Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2024, tidak adanya dukungan anggaran APBN untuk mengembangkan budidaya ikan pada tahun 2024, dengan adanya UU No,23 Tahun 2014 maka pemberdayaan budidaya air tawar menjadi kewenangan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Gorontalo.
- 2. Dari 5 (lima) Program hanya 4 (empat) program yang mendapatkan alokasi anggaran APBD II yang 1 (satu) belum tapi kegiatannya tetap berjalan dengan baik.

#### 3.4. Strategi Pemecahan Masalah

- 1. Memperkuat dukungan sarana dan prasana produksi perikanan budidaya serta mengimplementasikan penerapan teknologi sains terapan yang inovatif serta mengoptimalkan pendampingan teknis dan kelembagaan, guna perluasan areal pembudidayaan ikan serta memaksimalkan produksi ikan perikanan budidaya. Secara khusus, telah dilakukan upaya untuk menyikapi akan terjadinya penurunan produksi melalui pengembangan sumber daya manusia pembudidaya, meningkatkan sistem budidaya perikanan, pengembangan sarana prasarana budidaya dan pengembangan usaha budidaya air tawar.
- 2. Memfasilitasi aparat/ pegawai untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna penjenjangan karir dan peningkatan kemampuan teknis dan mengupayakan untuk menunjuk rekanan/ kontraktor memiliki pengalaman dan kompetensi yang baik dalam bidang kerjanya.

- 3. Melakukan optimalisasi dan keseimbangan terhadap aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif melalui upaya peningkatan produktifitas masyarakat pembudidaya.
- 4. Mengupayakan dukungan/ support melalui peran BUMN maupun sektor swasta dalam rangka mendukung pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan.
- 5. Penguatan fungsi koordinasi, monitoring dan evaluasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo.
- 6. Mengupayakan dukungan anggaran agar dapat menunjang program / kegiatannya.

## BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo adalah merupakan suatu gambaran tentang capaian kinerja berdasakan tugas dan fungsi selama Tahun 2024.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi melalui kebijakan program, dan kegiatan, meskipun dalam perjalanannya menemui berbagai kendala dan keterbatasan.

Dari beberapa sasaran strategis yang ditetapkan pada Tahun 2024, secara umum pencapaiannya sangat baik, meskipun dengan kondisi yang mengakibatkan kurang maksimalnya dalam pelaksanaan program / kegiatan.

Akhirnya, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) ini menjadi pendorong dan pemicu bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Boalemo dalam meningkatkan kinerja pemerintahan di masa mendatang menuju penyelenggaraan pemerintahan yang Damai, Cerdas, Sejahtera dalam Suasana yang Religius Tahun 2024 dan akuntabel.